

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Konflik Sosial Penggusuran Pasar Sore Mutiara, dapat diuraikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Konflik sosial penggusuran pasar sore mutiara berkaitan dengan teori Dahrendorf yang mengungkapkan bahwa masyarakat kapan saja akan tunduk pada perubahan dan pertikaian. Masyarakat selalu disatukan oleh ketidakbebasan. Konflik yang terjadi pada proses penggusuran pasar sore mutiara adalah konflik sosial vertikal, serta mengarah pada konflik manifest atau konflik yang terlihat, sebab dalam penggusuran Pasar Mutiara telah terjadi perkelahian antara pedagang, masyarakat, dan Satpol PP.
2. Penyelesaian konflik menggunakan Teori Lewis Coser tentang konflik Fungsional. Selama konflik penggusuran pasar mutiara, telah terjadi interaksi serta rasa gotong royong yang baik antara pedagang dan masyarakat sekitar pasar sore mutiara. Kekompakan dan solidaritas mereka tumbuh saat proses konflik itu terjadi. Konflik penggusuran pasar sore mutiara telah sampai pada titik penyelesaian terkait masalah yang terjadi, yaitu pemerintah Desa Poowo Barat telah mengambil alih mengenai segala urusan dan hal-hal yang berkaitan dengan Pasar Sore

Mutiara. Pajak dan penghasilan yang di dapat dari Pasar Mutiara saat ini sudah masuk dalam pengawasan BUMDes Poowo Barat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai Konflik Sosial Penggusuran Pasar Sore Mutiara, peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan sebagai berikut:

1. Diharapkan agar pemerintah dapat memberikan izin secara legal untuk pembangunan Pasar Sore Mutiara serta segala aktifitas jual-beli yang ada di Pasar Sore Mutiara.
2. Diharapkan agar pedagang Pasar Sore Mutiara dan masyarakat setempat lebih mentaati aturan terkait pembangunan pasar, serta lebih konsisten untuk mengelolah lahan parkir kendaraan pengunjung pasar agar tidak mengganggu lalu lintas yang ada di sekitar Pasar Sore Mutiara.

DAFTAR PUSTAKA

- George Ritzer, 2012: 449, *Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan PostModern*
- Damsar dan Indriyani. 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Novri Susan, 2008. *Pengantar Sosiologi Konflik dan Isu-isu Konflik Kontemporer*
- Dahrendorf, Ralf. 1958. *Class and Class Conflict in Industrial Society*. Stanford University Press
- Coser, Lewis dan Berbard Rosenber (eds), *Sosiologi 5th Edition Theory A Book Readings*, London: MacMillan Publishing, Co. 1982
- Dean G Pruit dan Jeffrey Z. Rubin, "*Teori Konflik Sosial*" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011 hal.27.
- Soekanto, *Sosiologi: Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Dahrendorf, Ralf. 1958. "Out Of Utopia: Toward a Reorientation of Sociological Analysis." *American Journal of Sociology* 64: 115-127
- Keputusan Menteri Perindustrian Dan Perdagangan RI No. 107/MPP/Kep/2/1998 *Tentang Ketentuan Dan Tata Cara Pemberian Izin Usaha*
- Saifudin Safar. 2012. *Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Sarimalaha Pasca Relokasi (Studi penelitian di pusat pendaratan Ikan Goto Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara)*.
- WIKIPEDIA http://id.wikipedia.org/wiki/Ralf_Dahredorf . Di akses Desember 2019 Pukul 14.28 WIB)
- Irawanto, Febri. 2011. *Pengertian, Bentuk, Faktor, dan Dampak Konflik*. <http://febriirawanto.blogspot.com/2011/02/pengertian-bentuk-faktor-dan-dampak.html>. Di akses 20 Desember 2020.

Ali. (2015). *Pengertian Konflik, Faktor Penyebab dan Macam-macamnya*
<http://www.pengertianpakar.com/2015/03/pengertian-konflik-faktor-penyebabnya.html>. Di akses pada 20 Desember 2020 Pukul 18.28 WIB

Ababil, Aburizal. 2012. “*Teori Konflik Ralf Dahrendorf*”.
<http://www.bangmu2.com>. Di akses pada 20 Desember 2020 Pukul 20.00 WIB)

Artikel Sarjan Lahay tentang *Keputusan Koperindag Kabupaten Bone Bolango mengenai relokasi Pasar Sore Mutiara*.